

**KEBIJAKAN KEPALA MADRASAH DALAM
MENGIMPLEMENTASIKAN UU NO. 14 TAHUN 2005 PASAL 14
TENTANG HAK DAN KEWAJIBAN TERHADAP KESEJAHTERAAN
GURU HONORER
(STUDI KASUS MAN 1 ALOR NUSA TENGGARA TIMUR)**

TESIS

Oleh :

GUFFRON ABDUL AZIS

NIM: 230501011005



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
MOJOKERTO
2025**

**KEBIJAKAN KEPALA MADRASAH DALAM
MENGIMPLEMENTASIKAN UU NO. 14 TAHUN 2005 PASAL 14
TENTANG HAK DAN KEWAJIBAN TERHADAP KESEJAHTERAAN
GURU HONORER
(STUDI KASUS MAN 1 ALOR NUSA TENGGARA TIMUR)**

Tesis

Diajukan Kepada:

Program Pascasarjana Universitas KH. Abdul Chalim Mojokerto
Untuk Memuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Magister
Manajemen Pendidikan Islam dan mendapatkan gelar M.Pd

Oleh:

GUFFRON ABDUL AZIS
NIM: 230501011005

Pembimbing:

Dr. M. Chabibi, Lc., M.Hum., M.IP
NIDN. 2130078501



**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
MOJOKERTO
2025**

ABSTRAK

Guffron Abdul Azis, 2025 “Kebijakan Kepala Madrasah Dalam Mengimplementasikan UU No. 14 Tahun 2005 Pasal 14 Tentang Hak dan Kewajiban Terhadap Kesejahteraan Guru (Studi Kasus MAN 1 Alor Nusa Tenggara Timur)”. Tesis: Magister Manajemen Pendidikan Islam, Pembimbing: Dr. M. Chabibi, Lc., M.Hum., M.IP.

Kesejahteraan guru merupakan elemen fundamental dalam menunjang kualitas pendidikan, namun dalam realitasnya, khususnya bagi guru honorer di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Alor, implementasi hak-hak kesejahteraan yang diatur dalam Pasal 14 UU No. 14 Tahun 2005 masih menghadapi tantangan signifikan. Pasal tersebut menegaskan bahwa guru berhak memperoleh penghasilan diatas kebutuhan hidup minimum serta jaminan kesejahteraan sosial.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) Kebijakan kepala madrasah di MAN 1 Alor dalam mengimplementasikan Pasal 14 UU No. 14 Tahun 2005 tentang hak dan kewajiban kesejahteraan guru. (2) Kendala yang dihadapi kepala madrasah di MAN 1 Alor dalam merealisasikan kesejahteraan guru sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan rancangan studi kasus (*case study*), dimana data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar, bukan angka-angka. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah di MAN 1 Alor memiliki komitmen kuat dalam mengimplementasikan kebijakan terkait hak-hak guru, termasuk kesejahteraan, penghasilan layak, jaminan sosial, dan pengembangan profesional. Kebijakan ini disusun melalui proses penyusunan agenda, formulasi, adopsi, implementasi, dan evaluasi yang melibatkan dewan guru dan komite madrasah.

Namun, pelaksanaan kebijakan menghadapi berbagai kendala seperti keterlambatan pencairan tunjangan profesi, keterbatasan anggaran, koordinasi antarinstansi yang kurang optimal, akses pelatihan yang terbatas, serta perbedaan pemahaman guru terhadap isi undang-undang. Kepala madrasah tetap berupaya mengatasi kendala tersebut dengan optimalisasi sumber daya, penguatan komunikasi, serta pelaksanaan program alternatif internal maupun daring.

Implikasi kebijakan ini meliputi peningkatan kesejahteraan guru, perbaikan manajemen madrasah, peningkatan kualitas pendidikan, penguatan kebijakan pendidikan nasional, serta pengembangan profesionalisme kepala madrasah. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan koordinasi lintas lembaga dan penyesuaian kebijakan berbasis kebutuhan lokal.

Kata Kunci: Kebijakan Kepala Madrasah, Implementasi Pasal 14 UU Guru dan Dosen dan Kesejahteraan Guru.

ABSTRACT

Guffron Abdul Azis, 2025 “Madrasah Principal's Policy in Implementing Law No. 14 of 2005 Article 14 Concerning the Rights and Obligations Regarding Honorary Teacher Welfare (Case Study of MAN 1 Alor, East Nusa Tenggara)”. Thesis: Master of Islamic Education Management, Mentor: Dr. M. Chabibi, Lc., M.Hum., M.IP.

Teacher welfare is a fundamental element in supporting the quality of education. However, in practice—particularly for honorary teachers at MAN 1 Alor—the implementation of welfare rights regulated in Article 14 of Law No. 14 of 2005 still faces significant challenges. This article affirms that teachers are entitled to an income above the minimum living needs as well as social welfare guarantees.

This study aims to analyze: (1) The principal's policy at MAN 1 Alor in implementing Article 14 of Law No. 14 of 2005 concerning teachers' welfare rights and obligations. (2) The obstacles faced by the principal in realizing teacher welfare in accordance with the provisions of the law. This research uses a qualitative descriptive approach with a case study design, where the data collected consists of words and images, not numbers. Data were obtained through observation, interviews, and documentation.

The results show that the principal at MAN 1 Alor demonstrates a strong commitment to implementing policies related to teacher rights, including welfare, decent income, social security, and professional development. These policies were developed through agenda setting, formulation, adoption, implementation, and evaluation involving the teaching council and school committee.

However, policy implementation faces various challenges such as delays in the disbursement of professional allowances, budget constraints, suboptimal inter-agency coordination, limited access to training, and differing understandings among teachers regarding the law's content. The principal continues to overcome these challenges by optimizing resources, strengthening communication, and implementing internal or online alternative programs.

The implications of this policy include improved teacher welfare, better school management, enhanced education quality, strengthened national education policy, and professional development of principals. This study recommends enhanced inter-institutional coordination and policy adjustments based on local needs.

Keywords: Principal's Policy, Implementation of Article 14 of the Teacher and Lecturer Law and Teacher Welfare.

خلاصة

غفران عبد العزيز، 2025". سياسة مدير المدرسة في تنفيذ القانون رقم 14 لسنة 2005 المادة 14 بشأن حقوق وواجبات رفاهية المعلمين المتعاقدين (دراسة حالة في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الأولى ألور، نوسا تنجارا الشرقية)". (أطروحة: ماجستير في إدارة التعليم الإسلامي. المشرف: الدكتور محمد شبيبي، ليسانس، ماجستير في العلوم الإنسانية، ماجستير في السياسات

تُعد رفاهية المعلم عنصراً أساسياً في دعم جودة التعليم. إلا أنه في الواقع، وخصوصاً للمعلمين المتعاقدين في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الأولى في ألور، لا تزال عملية تنفيذ الحقوق المتعلقة بالرفاهية التي ينص عليها القانون رقم 14 لسنة 2005 في مادته الرابعة عشرة، تواجه تحديات كبيرة. إذ ينص القانون على أن للمعلمين الحق في الحصول على دخل يفوق الحد الأدنى لمستوى المعيشة بالإضافة إلى ضمانات الرفاهية الاجتماعية.

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل: 1: (سياسة مدير المدرسة في تنفيذ المادة 14 من القانون رقم لسنة 2005 فيما يتعلق بحقوق وواجبات رفاهية المعلمين). 2: (العقبات التي يواجهها 14 مدير المدرسة في تطبيق هذه الحقوق وفقاً لمقتضيات القانون. استخدمت هذه الدراسة منهجاً وصفيّاً نوعياً بتصميم دراسة حالة، حيث تم جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق، وكانت البيانات على شكل كلمات وصور، وليس أرقاماً.

ألور لديه التزام قوي بتنفيذ السياسات MAN 1 أظهرت النتائج أن مدير المدرسة في المتعلقة بحقوق المعلمين، بما في ذلك الرفاهية، والدخل المناسب، والضمان الاجتماعي، والتطوير المهني. وتمت صياغة هذه السياسات من خلال إعداد الجداول، والصياغة، والتبني، والتنفيذ، والتقييم بمشاركة مجلس المعلمين ولجنة المدرسة.

ومع ذلك، واجهت عملية تنفيذ السياسات تحديات مثل التأخير في صرف مخصصات المهنة، ونقص الميزانية، وضعف التنسيق بين المؤسسات، ومحدودية فرص التدريب، وتفاوت فهم المعلمين لمحتوى القانون. ويسعى مدير المدرسة لتجاوز هذه التحديات من خلال تحسين استخدام الموارد، وتعزيز التواصل، وتنفيذ برامج بديلة داخلية أو عبر الإنترنت.

تشمل الآثار المترتبة على هذه السياسة تحسين رفاهية المعلمين، وتحسين إدارة المدرسة، وتعزيز جودة التعليم، ودعم سياسات التعليم الوطنية، وتطوير مهنية مديري المدارس. وتوصي هذه الدراسة بتعزيز التنسيق بين المؤسسات وإعادة توجيه السياسات بناءً على الاحتياجات المحلية.

الكلمات المفتاحية: سياسة مدير المدرسة، تنفيذ المادة 14 من قانون المعلمين والمحاضرين، رفاهية المعلمين المتعاقدين